

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan berbagai modus operandi baru dalam tindak pidana, salah satunya perjudian online. Kemudahan akses internet dan anonimitas di dunia maya menjadi celah bagi para pelaku untuk melakukan perjudian online dengan leluasa, menimbulkan kompleksitas dalam penegakan hukum, khususnya dalam pembuktian tindak pidana judi online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan tindak pidana perjudian online dan pembuktiannya dalam kerangka hukum di Indonesia, dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif serta pendekatan konseptual dan peraturan perundang-undangan. Rumusan masalah penelitian ini mencakup dua aspek utama: bagaimana pengaturan tindak pidana perjudian secara online dalam hukum di Indonesia, dan bagaimana pembuktian tindak pidana perjudian online dalam hukum di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan tindak pidana perjudian online di Indonesia masih bersifat multiinterpretatif dan tersebar dalam berbagai peraturan perundang-undangan, yang menimbulkan kerancuan dan hambatan dalam penegakan hukum. Pembuktian tindak pidana perjudian online juga memiliki kompleksitas tersendiri, di mana alat bukti yang tersedia dalam hukum acara pidana konvensional belum sepenuhnya memadai untuk menjangkau transaksi dan bukti elektronik dalam perjudian online. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian regulasi dan pengembangan alat bukti elektronik untuk mendukung pembuktian tindak pidana perjudian online. Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum terhadap perjudian online, antara lain melakukan harmonisasi dan sinkronisasi peraturan perundang-undangan terkait perjudian online, mengembangkan alat bukti elektronik yang efektif untuk menjangkau transaksi dan bukti elektronik dalam perjudian online, meningkatkan kapasitas aparat penegak hukum dalam menangani perkara perjudian online, serta melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya perjudian online.

Kata Kunci: Judi Online, Pembuktian, Tindak Pidana.

ABSTRACT

The advancement of information and communication technology has given rise to new modus operandi in criminal offences, including online gambling. The ease of internet access and anonymity in the cyber realm has created loopholes for perpetrators to engage in online gambling freely, leading to complexities in law enforcement, particularly in the evidentiary process of online gambling offences. This research aims to analyze the regulation of online gambling offences and their evidentiary aspects within the legal framework of Indonesia, employing a juridical-normative method with a conceptual and statutory approach. The research questions are twofold: how is online gambling regulated under Indonesian law, and how is evidence gathered in online gambling offences under Indonesian law? The findings reveal that the online gambling offences regulation in Indonesia remains multi-interpretable and scattered across various laws, leading to ambiguity and hindering law enforcement. Gathering evidence in online gambling offences also presents its own set of challenges. The conventional criminal procedure law's available means of proof are not yet fully adequate to encompass electronic transactions and evidence in online gambling. Hence, regulatory adjustments and the development of electronic evidence are necessary to support the evidentiary process of online gambling offences. This research recommends several steps to enhance the effectiveness of law enforcement against online gambling, including harmonizing and synchronizing laws and regulations related to online gambling, developing effective electronic evidence to capture electronic transactions and evidence in online gambling, enhancing the capacity of law enforcement officers to handle online gambling cases, and educating and socializing the public about the dangers of online gambling.

Keywords: Online Gambling, Evidence, Criminal Acts.

DAFTAR ISI

Daftar Isi	
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Penelitian Terdahulu	9
1.6 Kajian Pustaka/Landasan teori	12
1.7 Metode Penelitian	15
1.8 Sistematika Pembahasan	17
BAB II Tinjauan Pustaka	19
2.1 Tinjauan Umum Tentang Hukum Pidana	19
2.1.1 Pengertian Pidana	19
2.1.2 Pengertian Tindak Pidana	22
2.1.3 Unsur-Unsur Tindak Pidana	24
2.1.4 Pertanggungjawaban Pidana	27
2.1.5 Tujuan Hukum Pidana	29
2.2 Tinjauan Umum Tentang Perjudian Online	36
2.2.1 Pengertian Judi Online	36
2.2.2 Tujuan Orang Bermain Judi Online	38
2.2.3 Jenis-Jenis Judi Online	44
BAB III Pembahasan	52
3.1 Pengaturan Tindak Pidana Perjudian Secara Online	52
3.1.1 Pengaturan Tindak Pidana Perjudian dalam KUHP	52
3.1.2 Pengaturan Tindak Pidana Perjudian dalam UU ITE	56
3.2 Pembuktian Tindak Pidana Perjudian Online	61
BAB IV Penutup	68
4.1 Kesimpulan	68
4.2 Saran	69